**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan masyarakat oleh Da’i migran dalam pemberdayaan matra agama di Kota Bengkulu dalam bentuk: 1). Dakwah Inovatif, 2). Dakwah Konsultatif, 3). Dakwah Partisipatif, 4). Dakwah Delegatif, 5). Dakwah Perekat Sosial. Bentuk dakwah yang dilakukan merupakan model para Da’i migran dalam melihat problem yang dihadapi masyarakat, sehingga bentuk pemberdayaan masyarakat matra agama diarahkan pada partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas melalui nilai ajaran Islam.
2. Pengembangan masyarakat oleh Da’i migran dalam pemberdayaan matra pendidikan di Kota Bengkulu melalui pendidikan formal dalam bentuk penyelenggaraan berjenjang, pendidikan non formal dalam bentuk penyelenggaraan pendidikan luar sekolah dan pendidikan informal dalam bentuk praktikum ibadah dan bimbingan keagamaan. Pencapaian dari matra pendidikan ini yaitu lahirnya orang-orang yang tercerah-kan, yaitu orang-orang yang memahami ajaran Islam secara *kaffãh* dan sadar akan “keadaan kemanusiaan” (*human condition*) dimasanya. Selanjutnya tumbuh keyakinan baru dalam masyarakat kearah perubahan sosial yang lebih cerah berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam.
3. Pengembangan masyarakat oleh Da’i migran dalam pemberdayaan matra ekonomi di Kota Bengkulu dalam bentuk: 1). Aktif di lembaga Ekonomi, 2). Pendamping Program, 3). Narasumber Pelatihan Kewirausahaan. Dakwah pemberdayaan pada matra ekonomi yang dilakukan oleh Da’i migran sangat praktis aplikatif. *Pertama,* memberi motivasi kepada kaum muslimin agar tumbuh semangat solidaritas sosial. Upaya ini dilakukan sebagai jawaban terhadap kecenderungan semakin merosotnya tingkat solidaritas sosial di kalangan umat Islam. *Kedua*, adalah dakwah melalui aksi-aksi atau program-program kongkret yang langsung memenuhi kebutuhan mendasar masyarakat.
4. **Saran**

Saran yang peneliti rekomendasikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada para da’i migran hendaklah melakukan dakwah dengan pendekatan kultural dan menghargai budaya yang berkembang di tengah masyarakat.
2. Penelitian tentang da’i migran dalam dakwah di Kota Bengkulu masih bisa dilakukan dan dikembangkan dengan pendekatan yang berbeda, misalnya pendekatan “dramaturgi” untuk melihat *front stage* dan *back stage* sosok sang da’i atau pendekatan komunikasi antar budaya.